



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145  
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Kepada Pihak Sekolah**

**Identitas Responden**

Nama : Hj. Sri Nastiti  
Umur : 60 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Kepala SDN 1 Langkapura  
Alamat : Jalan Imam Bonjol, Kemiling.

---

**Daftar Pertanyaan :**

1. Apa sajakah prioritas utama penggunaan dana BOS yang dilakukan sekolah?

Jawab:

Dana BOS merupakan dana Bantuan yang diberikan oleh pemerintah, penggunaan dana BOS juga harus sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pemerintah. Dana BOS yang didapat oleh SDN 1 Langkapura tentunya diprioritaskan untuk operasional kegiatan belajar siswa, yang menjadi fokus penunjang kegiatan belajar tentu saja buku, semua buku mulai dari buku pelajaran yang digunakan untuk UN sampai buku kesenianpun kita beli. Selain itu juga kami menggunakan dana BOS untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa, seperti pembelian alat drum band atau alat-alat olah raga. Semua pembelian tersebut juga sudah disepakati sebelumnya dengan para orang tua siswa.

2. Apakah penggunaan dana DAK dan dana BOS digunakan untuk keperluan yang sama?

Jawab :

Tentu saja tidak. Dana DAK itu merupakan bantuan khusus yang diberikan untuk biaya pembangunan atau renovasi gedung, misalnya di SDN 1 Langkapura itu sedang merenovasi perpustakaan dan sekarang ini tentunya menggunakan DAK. Jadi dana BOS itu tidak bisa diganggu-ganggu khusus untuk operasional sekolah saja.

3. Saat ini LSM KoAK sedang memantau peredaran dana BOS, bagaimana pendapat pihak sekolah terkait program tersebut?

Jawab:

Itu merupakan suatu hal yang baik, dengan demikian masyarakat juga akan mengetahui jika kami memang sudah menggunakan dana BOS tersebut dengan sebaik mungkin dan setransparan mungkin. KoAK juga sering membantu kami untuk mengajarkan bagaimana membuat RKAS dan RAPBS, jadi jika KoAK membuat program pemantauan dana BOS ya kami selalu menyambut dengan positif

4. Bagaimana bentuk pemantauan pihak sekolah terhadap oknum yang melakukan penyelewengan dana BOS?

Jawab :

Tentu saja akan kami tindak tegas, mereka kan sudah mengetahui bagaimana prosedur dan untuk apa dana itu diberikan, jika terjadi penyelewengan tentu itu melanggar hukum dan akan kami adukan kepada pihak yang berwenang. Syukur dari saya menjabar kepala sekolah hingga saat ini belum ada oknum yang menggelapkan uang sekolah, para dewan guru disini sudah mengetahui dan mereka tentu contoh kepada siswa-siswanya untuk berbuat sesuai aturan.

5. Bagaimana sikap sekolah saat terdapat wali murid yang meminta transparansi dana BOS?

Jawab:

SDN 1 langkapura memiliki komite sekolah yang selalu mengikuti rapat bersama dewan guru untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Jika ada wali murid yang meminta transparansi dana BOS tentu akan kami berikan, karena itu merupakan informasi yang harus diberikan kepada para wali murid. Namun kami juga memilih-milih wali murid, karena sikap wali murid dan wataknya kan berbeda-beda. Kami sudah melakukan pembelajaran dana BOS yang akan dibelanjakan dan ditulis di RKAS. Uang itu sangat banyak, jika wali murid yang meminta transparansi dana BOS itu tidak paham tentang RKAS maka itu justru akan menambah masalah, mereka bisa saja menuduh uang yang besar itu diselewengkan. Jadi kami sebisa mungkin tetap menjelaskan bahwa pembuatan RKAS itu sudah sesuai aturan.